

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan perkembangan di segala aspek di seluruh dunia yang begitu pesat berpengaruh terhadap tingginya daya saing dari setiap industri. Tingginya tingkat persaingan industri menjadikan adanya tuntutan performa yang sangat baik dari para pekerja guna mencapai tingkat efektivitas dan efisiensi yang tinggi dalam menghasilkan barang produksi. Agar dapat menjalankan bisnis utamanya dengan baik sebuah perusahaan atau industri didukung oleh pekerjaan-pekerjaan yang menunjang operasional perusahaan (Tarigan, 2005).

Salah satu faktor penentu pencapaian efektivitas dan efisiensi ialah adanya kesesuaian antara manusia sebagai pekerja dengan aspek-aspek lain dalam sistem kerja. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu persyaratan untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan, disamping itu K3 adalah hak asasi setiap tenaga kerja. Dan perusahaan berpartisipasi aktif untuk melindungi para pekerja dari berbagai resiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagaimana yang telah diatur dalam UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, yaitu dengan penerapan dan pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Perusahaan. Sukses atau tidaknya program K3 di Perusahaan tergantung pada metode dan jenis program yang ditawarkan. Maka dari itu perlu dilakukannya inovasi terkait program K3 yang dilaksanakan agar tujuan yang diharapkan perusahaan dapat tercapai salah satunya dengan pendidikan dan pelatihan terhadap karyawan (Kementerian Tenaga Kerja RI, 1970).

Pendidikan dan pelatihan adalah merupakan upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia, terutama untuk peningkatan profesionalisme yang berkaitan dengan, keterampilan administrasi dan

keterampilan manajemen (kepemimpinan). Bahwa untuk meningkatkan kualitas kemampuan yang menyangkut kemampuan kerja, berpikir dan keterampilan maka pendidikan dan pelatihan yang paling penting diperlukan. Pendidikan merupakan usaha kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan umum seseorang termasuk di dalamnya teori untuk memutuskan persoalan-persoalan yang menyangkut kegiatan pencapaian tujuan (Notoatmodjo, 2010). Sedangkan latihan merupakan kegiatan untuk memperbaiki kemampuan kerja melalui pengetahuan praktis dan penerapannya dalam usaha pencapaian tujuan (Husnan, 2011).

Pelatihan (*training*) adalah suatu proses dimana orang mendapatkan kapabilitas untuk membantu pencapaian tujuan-tujuan organisasional. Dalam pengertian terbatas, pelatihan memberikan karyawan pengetahuan dan ketrampilan yang spesifik dan dapat di identifikasikan untuk digunakan dalam pekerjaan mereka saat ini (Robert, 2012).

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu program yang dibuat untuk pekerja maupun pengusaha sebagai upaya mencegah timbulnya kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Pencegahan dilakukan dengan cara mengenali hal-hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta tindakan apabila terjadi kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Tujuan dari dibuatnya program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah untuk mengurangi biaya perusahaan apabila timbul kecelakaan dan penyakit akibat kerja unsur keselamatan dan kesehatan karyawan memegang peranan penting dalam peningkatan mutu kerja karyawan. Semakin cukup kuantitas dan kualitas fasilitas keselamatan dan kesehatan kerja, maka semakin tinggi pula mutu kerja karyawannya. Dengan demikian perusahaan akan semakin diuntungkan dalam upaya pencapaian tujuannya (Susi, 2012).

Dengan adanya pusat pendidikan dan pelatihan, maka akan lebih memudahkan suatu organisasi untuk mengarahkan para karyawannya untuk dapat menambah wawasan serta keahlian yang dimiliki. Seiring dengan pembangunan yang berkelanjutan dewasa ini, perkembangan industri dituntut

untuk mengikuti dan secara mandiri menuju era industrialisasi. Proses industrialisasi maju ditandai antara lain dengan mekanisme elektrifikasi dan modernisasi. Dalam keadaan yang demikian maka penggunaan mesin, pesawat, instalasi modern serta bahan berbahaya semakin meningkat. Hal tersebut disamping memberi kemudahan proses produksi dapat pula menambah jumlah dan ragam sumber bahaya di tempat kerja. Dalam hal lain akan terjadi pula lingkungan kerja yang berbahaya, serta peningkatan intensitas kerja operasional tenaga kerja. Masalah tersebut akan sangat mempengaruhi dan mendorong peningkatan jumlah maupun tingkat keseriusan kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan (Simamora, 2010).

Manfaat pendidikan dan pelatihan K3 untuk karyawan antara lain, setiap karyawan atau pegawai memahami dengan penuh kesadaran akan bahaya yg dapat dijumpai mereka ditempat kerja atau potensial berbahaya atau adanya kemungkinan hal-hal yang dapat menimbulkan penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja. Membentuk sikap waspada terhadap kejadian atau bahaya ditempat kerja. Berusaha mencegah bahaya yg ada atau akan ada ditempat kerja sehingga dapat melaksanakan pekerjaan secara aman (Imma, 2011).

PT Samson Tiara merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pendidikan dan pelatihan K3 khususnya bagi para pekerja di industri minyak dan gas lepas pantai. Perusahaan ini merupakan perusahaan swasta dari Indonesia. PT Samson Tiara berdiri sejak tahun 1994 yang berlokasi di Santa Fe Base, Merak Banten. Pada awalnya Pelatihan ditujukan untuk para staff karyawan lokal dan kelas pelatihan yang pertama kali dibuka pada bulan Agustus 1994 (PT. Samson Tiara, 1994). Sedangkan pada bulan Juli 2006 pembangunan gedung dan fasilitas baru PT Samson Tiara dengan menyewa suatu lahan kosong di kawasan industri Krakatau steel di Cilegon dan di buka kembali pelatihan untuk kelas baru pada bulan November 2006. PT. Samson Tiara juga memberikan pendidikan dan pelatihan kepada karyawannya sendiri terkait K3, antara lain *safety induction*, *fire fighting*, *first aid*. Oleh sebab itu maka penulis perlu melakukan penelitian

ini dengan judul “Gambaran pendidikan dan pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja di PT Samson Tiara *Training Center* Tahun 2019”.

1.2. Tujuan

1.2.1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran pendidikan dan pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja di PT Samson Tiara *Training Center* Tahun 2019.

1.2.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran umum perusahaan di PT. Samson Tiara Cilegon *Training Center*.
2. Mengetahui gambaran umum unit HSE di PT. PT. Samson Tiara Cilegon *Training Center*.
3. Mengetahui gambaran input dari pendidikan dan pelatihan K3 di PT Samson Tiara Cilegon *Training Center*
4. Mengetahui gambaran proses dari pendidikan dan pelatihan K3 di PT Samson Tiara Cilegon *Training Center*
5. Mengetahui gambaran output dari pendidikan dan pelatihan di PT Samson Tiara Cilegon *Training Center*

1.3. Manfaat

1.3.1. Bagi Mahasiswa

1. Mendapatkan gambaran umum pendidikan dan pelatihan keselamatan dan kesehatan Kerja Di PT. Samson Tiara Cilegon *Training Center* Tahun 2019.
2. Mendapatkan wawasan tentang pendidikan dan pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Samson Tiara Cilegon *Training Center* Tahun 2019
3. Menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama kuliah agar lebih peka dalam melihat dan menjawab tantangan yang terjadi di lingkungan kerja

1.3.2. Bagi Universitas Esa Unggul

1. Dapat mendapatkan informasi tentang kondisi nyata dunia kerja yang berguna bagi pengembangan ilmu K3
2. Dapat dijadikan sarana untuk membina kerjasama dengan perusahaan atau institusi lain di bidang K3.
3. Dapat dijadikan untuk mengembangkan kurikulum agar lebih sesuai dengan kebutuhan di lapangan.

1.3.3. Bagi PT. Samson Tiara Cilegon *Training Center*

1. Hasil dari kegiatan magang dapat dijadikan sebagai suatu sumber ilmu baru yang lebih akurat dan dapat dijadikan masukan yang bermanfaat tentang aspek K3 bagi perusahaan.
2. Memperoleh masukan dalam mengembangkan pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Samson Tiara sehingga dapat memperbaiki pengelolaan K3 yang sudah ada dengan tujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia.